

SOSIALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN METODE TILAWATI KEPADA ORANG TUA MURID

SOCIALIZATION OF AL-QUR'AN LEARNING FOR EARLY CHILDREN USING THE TILAWATI METHOD TO PARENTS OF STUDENTS

¹⁾Neela Afifah, ²⁾Saudah, ³⁾Aghnaita, ⁴⁾Muzakki, ⁵⁾Ervina, ⁶⁾Nor Ma'rifah
^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

¹⁾neela.afifah@iain-palangkaraya.ac.id

²⁾saudah@iain-palangkaraya.ac.id

³⁾aghnaita@iain-palangkaraya.ac.id

⁴⁾muzakki@iain-palangkaraya.ac.id

⁵⁾ervinavin24@gmail.com

⁶⁾normariifah@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan dan cara orang tua dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an kepada anaknya di rumah. Berdasarkan itulah maka perlu diberikan Sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Tilawati kepada Orang Tua Murid. Metode Tilawati merupakan salah satu metode dalam mengajarkan Al-Qur'an yang saat ini ramai diterapkan dalam pembelajaran. Karena pembelajarannya yang menyenangkan dan dapat diajarkan kepada anak sejak usia dini serta belajarnya pun menggunakan lagu yaitu *Nada Rost*. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengalaman orang tua murid dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Selain itu agar para orang tua murid mendapatkan pengalaman dan dapat menerapkan serta mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Tilawati kepada anak-anaknya di rumah. Adapun sasaran yang menjadi peserta pengabdian masyarakat ini adalah orang tua murid di TK Al-Firdaus Palangka Raya dan mahasiswi PIAUD IAIN Palangka Raya juga terlibat aktif dalam praktik pembelajaran tersebut. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa orang tua murid sangat antusias mengikuti kegiatan dan bersemangat dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dengan metode praktik langsung tersebut memudahkan orang tua murid dalam memahami materi. Hal tersebut terlihat dari hasil praktik langsung yang dilakukan orang tua dan mahasiswi, baik praktik menjadi murid maupun menjadi guru. Harapannya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini antara di rumah dan di sekolah dapat berjalan dengan selaras dan seimbang, serta dapat mendukung dan memperkuat hasil pembelajaran Al-Qur'an satu sama lain. Sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan optimal.

Kata Kunci: *Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an, Orang Tua*

ABSTRACT

This community service is motivated by the lack of knowledge and the way parents teach Al-Qur'an learning to their children at home. Based on that, it is necessary to provide Al-Qur'an Learning Socialization for Early Childhood Using the Tilawati Method to Parents of Students. The Tilawati method is a method of teaching the Qur'an which is currently widely applied in learning. Because learning is fun and can be taught to children from an early age and learning also uses songs, namely Nada Rost. The purpose of this community service is to give parents and students experience in learning the Qur'an using

Tilawati method. In addition, so that parents can gain experience and be able to apply and teach the Qur'an using the Tilawati method to their children at home. The targets for participating in this community service are parents of students at TK Al-Firdaus Palangka Raya and PIAUD IAIN Palangka Raya students who are also actively involved in these learning practices. The results of this community service show that the students' parents were very enthusiastic about participating in the activities and enthusiastic about the learning being carried out. The activities carried out using the direct practice method make it easier for parents of students to understand the material. This can be seen from the results of direct practice by parents and female students, both practicing being students and being teachers. It is hoped that learning the Qur'an for young children between at home and at school can run in harmony and balance, and can support and strengthen the results of learning the Qur'an from one another. So that the learning objectives will be achieved optimally.

Keywords: *Tilawati Method, Al-Qur'an Learning, Parents*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak pada masa usia keemasan (*golden age*), pada masa ini anak memiliki kemampuan yang cepat dalam menangkap sesuatu. Anak usia dini merupakan peniru yang ulung, sehingga perlu diberikan stimulasi perkembangan yang baik agar dapat merangsang tumbuh kembang anak yang lebih optimal. Menurut Desmita (2009: 121) dalam Ulum & Ropikoh (2018: 60) mengatakan bahwasanya anak usia dini merupakan anak dengan memiliki kemampuan ingatan yang masih bersih, sehingga aspek kognitif pada anak usia dini mempunyai banyak tempat untuk menyimpan, mengolah ataupun mengingat informasi. Salah satu aspek kognitif yang harus dikembangkan pada anak adalah memori. Memori tersebut merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif. Dengan memori yang dimiliki oleh anak, maka sangat dimungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu (Ulum & Ropikoh, 2018: 60). Sehingga pada masa ini sangat baik bagi anak untuk diajarkan Al-Qur'an sejak dini melalui lingkungan keluarga ataupun satuan lembaga PAUD.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seorang anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada anak usia dini juga merupakan sebuah upaya untuk memberikan rangsangan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmaniah maupun ruhaniah agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Abdul Muqit & Maskur, 2021: 101). Melalui

lembaga PAUD, anak mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan stimulasi perkembangan yang sesuai dengan usianya. Sehingga, pendidikan Al-Qur'an sangat penting diberikan pada usia dini, karena pada masa tersebut merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam hidup peserta didik yang berlandaskan kepada Al-Qur'an (Abdul Muqit & Maskur, 2021: 101).

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara diri seseorang dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Ketika pembelajaran dikaitkan dengan Al-Qur'an maka akan membentuk suatu pengertian yang menjelaskan bahwasanya pembelajaran Al-Qur'an adalah sumber pembelajaran yang berasal dari Al-Qur'an serta Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam pertama bagi umat muslim. Dalam mempelajari Al-Qur'an hal pertama yang perlu dilakukan untuk dapat lebih dalam mempelajarinya maka haruslah belajar tentang cara membacanya terlebih dahulu (Aini, 2021: 67). Sebagaimana Allah Swt. telah berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia

mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq ayat 1-5).

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya membaca merupakan aspek penting yang harus dimiliki dalam kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an menjadi sumber ajaran umat Islam yang utama sekaligus juga merupakan kitab suci umat Islam. Oleh karena itu, membaca haruslah dimulai sejak usia dini, karena dengan membaca akan menambah pengetahuan dan wawasan pada diri anak, serta sebagai bekal untuk anak pada masa yang akan datang. Semakin banyak anak membaca maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkannya. Begitupun dengan membaca Al-Qur'an yang haruslah mulai ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak merupakan bagian yang paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral. Menurut (Sajirun, 2012: 27) mengatakan bahwasanya Al-Qur'an sangat *urgent* untuk diajarkan sejak dini kepada anak. Karena mengingat Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini yaitu agar jiwa anak tumbuh diatas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter jiwa islami yang Qur'ani karena Al-Qur'an adalah salah satu pilar dari pilar-pilar islam lainnya. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci pertama umat Islam yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril. Menurut (Khaerul & Haramain 2018:46) juga menyatakan tentang pentingnya pendidikan Al-

Qur'an dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an penting diberikan pada anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa kedepannya. Al-Qur'an juga merupakan landasan dasar umat Islam dalam menjalankan kehidupan, sehingga pendidikan Al-Qur'an perlu diberikan sejak usia dini.

Metode merupakan sebuah tindakan-tindakan yang dilakukan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa agar menuju kearah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana yang terangkum dalam tujuan pendidikan. Sedangkan metode pendidikan Qur'ani adalah suatu cara atau tindakan-tindakan dalam lingkup peristiwa pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an (Aini, 2021: 68). Sehingga pada anak usia dini menggunakan suatu metode menjadi sasaran yang tepat agar ditanamkan kepada anak. Karena dengan menggunakan metode anak dapat lebih mudah dalam belajar Al-Qur'an.

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan individual dengan teknik baca simak. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati bertujuan agar mempermudah guru dalam proses mengajar, menggali minat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan mudah, meminimalisir waktu, dan melatih daya ingat. Metode ini juga menggunakan media pembelajaran serta irama rost yang sesuai dengan perkembangan usia anak. Oleh karena itu, metode Tilawati ini bisa diajarkan pada anak usia dini.

Pada dasarnya, setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan bermanfaat bagi masyarakat dan agama yang semuanya bisa dicapai dengan menanamkan dan mengenalkan pendidikan kepadanya. Orang tua adalah pengajar pertama dalam hidup setiap anak. Setiap tingkah laku dan perbuatan orang tua dan anggota keluarga akan cepat ditiru oleh anak. Oleh karenanya pembinaan dan pendidikan bagi seorang anak generasi Qur'ani yang baik dapat direalisasikan dalam tiga masalah yaitu (1) Menumbuhkan dan mengembangkan segi-segi yang positif, membangkitkan bakat-bakat yang terpendam pada anak. (2) Meluruskan kecenderungan dari sifat yang tidak baik, dengan mengarahkan kepada akhlak yang terpuji. (3) Menguatkan keyakinan, bahwa tujuan utama dari penciptaan manusia adalah agar bertakwa kepada Allah Swt. Salah satu tugas orangtua dan pendidik adalah mengajarkan anak pendidikan agama karena agama dibutuhkan oleh siapapun. Manusia harus memiliki agama agar bisa membuat mereka memperoleh kehidupan yang menyenangkan. Salah satu yang dilakukan oleh orang tua dalam membiasakan pendidikan agama yaitu mengajarkan anak membaca, baik huruf Al-Qur'an maupun huruf latin kepada anaknya (Ummah & Wafi, 2017: 125–126).

Namun, minimnya pengetahuan orang tua murid dan cara orang tua dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anaknya menjadi kendala tersendiri bagi orang tua murid di TK Al-Firdaus Palangka Raya. Sehingga, sekolah berupaya untuk memfasilitasi seluruh orang tua murid

dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini menggunakan metode Tilawati yang bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya dengan mengangkat judul pengabdian "Sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Tilawati kepada Orang Tua Murid". Pada pelatihan ini guru akan diajarkan mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati dengan cara praktik langsung.

Selain itu, berdasarkan dari hasil wawancara bersama salah guru di TK Al-Firdaus Palangka Raya Ibu K yang menyatakan bahwa banyaknya orang tua murid ingin mengetahui dan belajar tentang bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an bagi anak usia dini agar dapat memudahkan mereka selaku orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya di rumah. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk realisasi kegiatan suasana akademik di luar perkuliahan yang terintegrasi dengan mata kuliah pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk anak usia dini, sehingga dalam sosialisasi ini melibatkan mahasiswa semester III di Prodi PIAUD IAIN Palangka Raya. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai tindak lanjut dari MoU antara TK Al-Firdaus Palangka Raya dan FTIK IAIN Palangka Raya.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi di TK Al-Firdaus Palangka Raya

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *service learning*. Metode *service learning* adalah Salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *eksperiential learning* yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan di tengah-tengah masyarakat/komunitas sekaligus berinteraksi dengan masyarakat/komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat/komunitas (Afandi, et al, 2022: 165). Metode ini digunakan pada pengabdian masyarakat dengan memberikan pembelajaran ataupun pengetahuan kepada orang tua murid di TK Al-Firdaus Palangka Raya agar memudahkan mereka dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak selama berada di rumah. Hal ini disebabkan karena orang tua murid mengakui bahwasanya pada saat berada di rumah mereka kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya karena minimnya pengetahuan. Oleh karena itu, Dosen dan Mahasiswa Prodi PIAUD IAIN Palangka Raya berupaya membantu dengan memberikan pengetahuan terhadap orang tua murid tentang metode terkini yang menarik dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia dini yaitu metode Tilawati yang disertai media pembelajaran dan juga lagu agar menjadikan anak lebih tertarik dalam belajar Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat selama kegiatan di lapangan terlihat bahwasanya orang tua

murid mengikuti dengan antusias pada saat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati yang diajarkan. Orang tua murid juga aktif bertanya kepada pemateri saat pembelajaran berlangsung. Narasumber memberikan penjelasan dan pembelajaran terkait metode Tilawati di lapangan selanjutnya para orang tua mengikuti dengan bersemangat dalam pembelajaran yang dilaksanakan serta metode tersebut dilakukan dengan praktik langsung agar memudahkan orang tua pada saat penerapannya di rumah. Praktik langsung merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada muridnya. Melalui kegiatan praktik langsung diharapkan peserta atau orang tua murid dapat lebih memahami materi serta mendapatkan pengalaman melalui interaksi secara langsung dengan objek (Cendra et al., 2018: 67). Adapun penelitian yang relevan mengenai metode praktik langsung atau *drill method* adalah metode yang langsung menggunakan bahasa secara intensif dalam komunikasi. Metode ini juga sering dikenal dengan metode yang memberikan latihan-latihan terhadap materi yang dipelajari. Tujuannya yaitu agar dapat menggunakan bahasa secara lisan dan dapat berkomunikasi dengan mitra tutur secara baik (Suin Istanti, 2019: 121).



Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Tilawati

Anak yang dikenalkan ilmu Al-Qur'an sejak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter religius (Azhar et al., 2021: 76). Pembelajaran Al-Qur'an juga sebagai dasar penanaman karakter bagi anak sejak dini dan sudah harus menjadi perhatian bagi semua kalangan demi tercapainya generasi yang Qur'ani di masa yang akan datang (Maharani, 2020: 1290). Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati yang di zaman modern saat ini banyak digunakan, menjadi salah satu metode yang dapat diajarkan kepada anak karena dalam pembelajarannya yang mudah diuntuk diajarkan dan dapat diajarkan kepada anak sejak usia dini. Sehingga dalam pembelajarannya metode Tilawati mempunyai prinsip-prinsip yang dipakai dalam belajar yaitu (1) diajarkan secara praktis; (2) menggunakan lagu rosti; (3) diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga; (4) diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku (Abdurrahim, 2010: 13). Pada buku Tilawati sendiri terdapat beberapa buku sebagai penunjang pembelajaran. Diantaranya buku Tilawati jilid 1 sampai jilid 6, buku Tilawati PAUD, Tilawati *Hard Cover*, peraga Tilawati jilid 1 sampai jilid 6, peraga Tilawati PAUD, peraga kartu, buku prestasi Tilawati, buku prestasi Al-Qur'an, raport Tilawati, raport Al-Qur'an, buku materi hafalan, buku Pendidikan Akhlaq, buku Ilmu Tajwid, buku *Makhroj* dan Sifat huruf, buku Panduan Kurikulum, buku Strategi Mengajar, buku Panduan Teknik *Munaqosyah*, *kitabati* jilid 1 sampai dengan jilid 4 dan kitabati PAUD (FN Ainna Amalia, 2015: 297).



Gambar 3 Praktik Langsung Mahasiswi menjadi Guru

Pada saat berlangsungnya sosialisasi pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Firdaus Palangka Raya, bahwa orang tua murid dapat memahami materi dengan baik, hal tersebut terlihat dari hasil praktik langsung yang dilakukan, baik praktik menjadi murid maupun menjadi guru. Selain itu mahasiswi PIAUD IAIN Palangka Raya juga terlibat aktif dalam praktik pembelajaran tersebut. Sehingga dari kegiatan tersebut mahasiswi juga dapat belajar dan memahami bahwasanya metode Tilawati sangat bagus dan penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini. Harapannya para orang tua, guru dan mahasiswi dapat menerapkan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini menggunakan metode Tilawati dengan mengajarkannya secara langsung kepada anak-anak maupun murid-murid mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an antara di rumah dan di sekolah dapat berjalan dengan selaras dan seimbang, serta dapat mendukung dan memperkuat hasil pembelajaran Al-Qur'an satu sama lain.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di atas menggambarkan bahwa kegiatan sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati bagi anak usia dini kepada orang tua murid mendapat sambutan positif dari masyarakat yaitu TK Al-Firdaus Palangka Raya dan para orang tua murid, yang mana selama kegiatan berlangsung orang tua murid sangat antusias mengikuti kegiatan dan bersemangat dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode praktik langsung sehingga memudahkan orang tua murid dalam memahami materi. Hal tersebut terlihat dari hasil praktik langsung yang dilakukan orang tua dan mahasiswi, baik praktik menjadi murid maupun menjadi guru. Harapannya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini antara di rumah dan di sekolah dapat berjalan dengan selaras dan seimbang, serta dapat mendukung dan memperkuat hasil pembelajaran Al-Qur'an satu sama lain. Sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muqit, A., & Maskur, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 95–108. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.277>
- Abdurrahim, H. dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Afandi, et al, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. (J. W. Suwendi, Abdul Basir, Ed.). Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kementerian Agama RI.
- Aini, S. Y. R. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di RA Darul Ulum Mani'an Majungan Pademawu Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.4215>
- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur ' an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Proceedings*, 14(November), 79.
- Cendra, R., Gazali, N., Parulian, T., Alficandra, A., & Apriani, L. (2018). Pelatihan Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Guru Paud. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.137>
- FN Ainna Amalia, A. C. (2015). Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 1(2), 295–308.
- Khaerul & Haramain, Muhammad. 2018. Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalm Meningkatkan

- Kemampuan Baca Al-Qur'an.
Jurnal *Kuriositas* Vol.1 No. 2,
145-157. ISSN: 25541-6480
- Maharani, S. I. (2020). Pembelajaran
Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia
Dini. *Jurnal Pendidikan*
Tambusai, 4(2), 1288–1298.
- Sajirun, M. (2012). *Membentuk*
Karakter Islami Anak Usia Dini.
Surakarta: Era Adicitra Media.
- Suin Istanti, W. (2019). Keefektifan
Metode Praktik Langsung Dan
Metode Audiolingual Dalam
Pembelajaran BIPA Aspek
Berbicara Bagi Pemelajar BIPA 4
UNNES. *Jurnal Pendidikan*
Bahasa dan Sastra Indonesia,
1(1), 44–59.
- Ulum, M. S., & Ropikoh, I. (2018).
Upaya Meningkatkan Daya Ingat
Anak Melalui Metode One Day
One Hadits Pada Anak Usia Tk
(Di Madrasah Baitul Hikmah
Naringgul Tegallega Bungbulang
Garut). *WALADUNA : Jurnal*
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,
2(1), 58–70.
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017).
Metode-Metode Praktis dan
Efektif dalam Mengajar Al-Quran
bagi Anak Usia Dini. *Proceedings*
of The 2nd Annual Conference on
Islamic Early Childhood
Education, 2, 121–134. Diambil
dari [http://ejournal.uin-
suka.ac.id/tarbiyah/conference/ind
ex.php/aciece/aciece2](http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2)